

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, (2010), *Kaidah-kaidah Fiqih: Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*, Jakarta: Kencana.
- Abdil Rahman Ghazali, (2003), *Fiqih Munakahat*, Jakarta: Kencana.
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab musnadu al-mukatstsiriin min as-shahaabah, Jilid 1, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth),
- Adiesta Fitriana Wulansari, (2023), *Tradisi Larangan Menikah Di Tahun Yang Sama Antara Sudara Kandung Perspektif Teori Konstruksi Sosial*. Studi Kasus di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Adinda Fatihatun Nanda, (2022), *Pandangan Masyarakat Dusun Sekaran Desa Kelutan Kecamatan Ngroggot Kabupaten Nganjuk Terhadap Tradisi larangan Pernikahan Adik Kakak Di Tahun Yang Sama*, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Kediri.
- Agus Hermanto, Larangan Perkawinan Perspektif Fikih Dan Relevansinya Dengan Hukum Perkawinan Di Indonesia, *Muslim Heritage*, Vol. 2, No.1, Mei – Oktober 2017, 130
- Ahmad Sufyan Che Abdullah, (2002), *Aplikasi Doktrin al-'Urf dalam Istrumen Pasaran Kewangan Islam di Malaysia*, *Skripsi*.
- Ali Mutakin, (2023), *Teori-Teori Hukum Islam*, Cetakan 1, Jakarta, Publica Indonesia Utama.
- Al-Imam Muhammad Bin Ismail al-Amir al-Yaminy al-Shin'any, (1991), *Subul al-Salam Syarh Bulagh al-Maram*, Jilid 3, Bairut: Dar al-Fikr.
- Arso Sastroatmodjo dan Wasit Aulawi, *Hukum Pernikahan di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975, Cet. ke-1, hal. 79. Sementara dalam Kompilasi Hukum Islam, pasal 2 menyebutkan arti pernikahan adalah “*Akad Yang Sangat kuat atau Mitsaqon Ghalizan untuk Mentaati Perintah Allah dan melaksanakannya adalah ibadah.*” Lihat Direktorat Pembinaan Badan

- Peradilan Agama Islam, Kompilasi Hukum Islam, Departemen Agama, Jakarta.
- Artati Agos, (2011), *Kiat Sukses Menyelenggarakan Pesta Perkawinan Adat Jawa*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bagus Ramadi, (2022), *Larangan Perkawinan Dua Perempuan Kandung Pada Tahun Yang Sama Perspektif Fikih Syafi’I*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Buku Data laporan tahunan kantor Desa Sidomukti Tahun 2022, 20 Februari 2024, Pukul 10.00.
- Drs. H. Djamaan Nur, (1993), *Fikih Munakahat*, Cet. 1, Semarang: CV. Toha Putra.
- Dwi Siswanto, (2010), *Pengaruh Pandangan Masyarakat Jawa Terhadap Model Kepemimpinan*.
- Fatih, *Wawancara*, (Tokoh Agama Desa Sidomukti, Tanggal 29 Februari 2024, pukul 19.30).
- Hadi Wiyono, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Desa Sidomukti, (Rabu, 19 maret 2024, pukul 17.30 WITA).
- Hilman Hadikusuma. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia* (Bandung: Mnadar)
<https://www.sridianti.com/pengertian-adat-istiadat-menurut-para-ahli.html>
- Ibn Isma’il, (2011), *Islam Tradisi, Studi Komparatif Budaya Jawa dengan Tradisi Islam*, Kediri: TETES Publishing.
- Iddah pada hakikatnya adalah bilangan dan perhitungan, baik bilangan haidh/ suci atau bilangan bulan. Abu Zahra dalam *al-Ahwal al-Syakshiah* mengatakan bahwa *iddah* adalah suatu masa untuk mengakhiri pengaruh-pengaruh perkawinan. Rahmat Hakim, *Hukum Perkawinan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Imam Basthami, (2020), *Pandangan Generasi Milenial Terhadap Mitos Pernikahan “Jilu” di Nganjuk Jawa Timur*, *Dialog* Vol. 43, No.2.
- Irfan Sidqon, (1987), *Fiqh Munakahat*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Jalaluddin al-Suyuthy, (2009), *al-Asybah wa al-Nadzair*, Kairo-Mesir: Dar el-Salam..

- Jamaluddin, Nanda Amalia, *Buku ajar Hukum Perkawinan*, Unimal Press, jln, Sulawesi No. 1-2, Kampus Bukit Indah Lhokseumawe.
- Joko Mulyono, (2002), *Mutiara Dibalik Tata Cara Pengantin Jawa*, Cet 1, Jakarta:Pusat Bahasa.
- Kartini Kartono, (2006), *Psikologi Wanita 1*, Bandung: Mandar Maju.
- Kementerian Agama RI, (1990), *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid VII, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Khairul Fahmi Harahap, Amar Adly, Watni Marpaung, Perhitungan Wetonn sebagai Penentu Hari Pernikahan dalam Tradisi Masyarakat Jawa Kabupaten Deli Serdang (Ditinjau dalam Prespektif “Urf dan Sosiologi Hukum), *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, UIN Sumatera Utara Meda, Vol 9, No 2, 2021.307, 308.
- Khikmatun Amalia, (2020). *Urf Sebagai Metode Penetapan Hukum Ekonomi Islam*, (As-Salam I Vol. IX No. 1.
- Koentjaraningrat, (1981), *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lantari, *Wawancara*, (Tokoh Masyarakat Desa Sidomukti, Tanggal 28 Februari 2024, pukul 19.30).
- M Khoiruddin, (2019), “Wali Mujbir Menurut Imam Syafi’i, *Tinjauan Maqasid Al-Syar’iah*, *Al-Fiqra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 18, No 2, <http://doi.org/10.24014/af.v18.i2.8760>
- Mahfud Riza, (2018), *Perhitungan Weton Perkawinan Menurut Adat Jawa Dalam Prespektif Hukum Islam*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Marmien. (2010), S, *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta dengab segala Upacaranya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Muchammad Iqbal Ghozali, (2012), *Larangan Menikah Pada Dino Geblak Tiyang Sepuh Di Masyarakat Kampung Sanggrahan Kecamatan Mlati Kabupaten Seleman Dalam Perspektif Hukum Islam*.
- Muhammad Ma’sum Zainy al-Hasyimy, (2010) *Pengantar Memahami Nadhom alFaroidul Bahiyyah*, Jombang: Darul Hikmah Jombang.

- Muhammad ma'sum Zainy al-Hasyimy, (2008), *Sistematika Teori Hukum Islam (Qowa'id Fiqhiyyah)*, Jombang: Darul Hikmah Jombang dan Maktabah al-Syarifah AlKhodijah.
- Nur Djamaan, (1993), *Fikih Munakahat*, Semarang: Dina Utama.
- Peter Mahmud Marzuki, (2007), *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (1988), *Kamus Besar*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat Basuki, *Wawancara*, (Tokoh adat Desa Sidomukti, tanggal 27 Februari 2024 pukul 19.48).
- Ratno Lukito, (1998), *Pergumulan Antara Hukum Islam dan Adat di Indonesia*, Jakarta: INIS.
- Rijal Mumazziq Zionis, (2011), "Posisi al-'Urf dalam Struktur Bangunan Hukum Islam". *Jurnal Falasifa*, Vol. 2 No. 2, Sekolah Tinggi Agama Islam al-Falah As-Sunniyyah (STAIFAS).
- Ririn Mas'udah, (2010), *Fenomena Mitos Penghalang Perkawinan Dalam Masyarakat Adat Trenggalek*. *Jurnal Hukum dan Syari'ah*, Vol. 1, No. 1.
- Sarimin, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Desa Sidomukti Dusun Sidorejo, 27 Februari 2024
- Sigit Supto Nugroho, (2006), *Pengantar Hukum Adat Indonesia* cet 1, Solo Pustaka Iltizam.
- Sumarni, *Wawancara*, (Tokoh masyarakat Desa Sidomukti, tanggal 27 Februari 2024 pukul 16.00).
- Sri Supadmi murtiadji, (1993), *Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta* Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto, (2015), *Urf Sebagai Metode Dan Sumber Penemuan Hukum Islam, Asas*, Vol. 7, No. 1.
- Suardi Endraswara, (2003), *Falsafah Hidup Jawa*, Cakrawala: Tangerang.
- Suardi, *Wawancara*, (warga Dusun Sidorejo Desa Sidomukti tanggal 10 Januari 2024 pukul 15.00).
- Syahid Sayyid Quthb. (2011), *Tafsir fi Zhilalil Qur'an dibawah Naungan Al-Quran jilid 4*. Jakarta : Gema Insani press.

- Syaikh Abdul Aziz bin Abdurahman bin Musna, (1997), *Perkawinan dan Masalahnya*, Penerbit, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Cet Ke-2.
- Syekh H. Abdul Halim Hasan, (2016), *Tafsir Al-Ahkam*, Edisi Pertama Cetakan Ke-1, Jakarta: Kencana.
- Thomas Wiyasa Bratawidjaja, (2000) *Upacara Perkawinan Adat Jawa* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Umar Haris Sanjaya, (2017), Anur Rahim Faqih, *Hukum Perkawinan Islam*, Gema Media Yogyakarta, Jl. Nitikan Baru No. 199 Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Pasal 1. Jakarta: Cv. Ciptamedia Indonesia.
- Undang-Undang Perkawinan No. 16 tahun 2019 perubahan atau UU No. 1 Tahun 1974 Pasal 7.
- Wahbah Az- Zuhaili, (2011), *Fiqih Islam Wa Adillatuh*, Jilid 9 Jakarta: Gema Innsani.
- Yuli Risky Mustiono,(2011), “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Nikah Sekar Kembar Di Delik Rejo Kelurahan Tandang Kecamatan Tambalang Kota Semarang*”, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.